

## **Pengaruh Managerial Skill dan Leverage Terhadap Shareholder's Return (Studi Kasus Perusahaan dalam Indeks Emiten LQ-45 Periode Tahun 2009 – 2013)**

<sup>1</sup>Annisa Novianti, <sup>2</sup>Dikdik Tandika dan <sup>3</sup>Nuridin

*Manajemen Keuangan, Universitas Islam Bandung, Bandung, Jalan Tamansari No. 1  
Bandung 40116*

Email: <sup>1</sup>annisanovianti99@yahoo.com, <sup>2</sup>diektandika@yahoo.com dan  
<sup>3</sup>psm\_fe\_unisba@yahoo.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *managerial skill* dan *leverage* terhadap *shareholder's return* pada perusahaan yang terdapat dalam indeks emiten LQ-45. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Teknik pengambilan data *purposive sampling* menghasilkan sample sebanyak 40 data dari 8 perusahaan yang termasuk dalam indeks emiten LQ-45. Metode analisis statistik yang digunakan dengan analisis deskriptif dan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, masa kerja, *debt to equity ratio* dan *long term debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *price earning ratio* sebesar 71,1% dan terhadap *dividend per share* sebesar 30,2%. Secara parsial, tingkat pendidikan, masa kerja, *debt to equity ratio* dan *long term debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*. Tingkat pendidikan dan *long term debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *dividend per share*. Namun masa kerja dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend per share*.

Kata kunci: *managerial skill, leverage, price earning ratio, dividend per share*

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan Bursa Saham di Indonesia adalah salah satu yang tertinggi pertumbuhannya di dunia, setelah krisis keuangan dunia pada tahun 2008, Indonesia mencatat perkembangan yang cukup tinggi dan keadaan pun semakin menunjukkan bahwa efek atau saham semakin banyak peminatnya, dilihat dari kapitalisasinya yang terus bertambah dari tahun-tahun sebelumnya.

Investasi di pasar modal diharapkan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Investasi di pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Namun pada ada tahun 2013, prospek investasi saham memang belum terlalu cerah atau paling tidak tak secerah tahun 2012. Hal ini terlihat dari pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang secara konsisten masih tertekan. Akibatnya, para investor asing pun merasa was-was untuk berinvestasi dan sedikit demi sedikit keluar dari bursa saham domestik.

Pembagian dividen merupakan masalah yang sering kali menjadi topik pembicaraan yang hangat di antara para pemegang saham dan juga pihak manajemen perusahaan, bahkan cenderung terjadi kontroversi antara pemegang saham dan perusahaan. Terkait dengan pembagian dividen, terkadang faktor fundamental seperti tingkat kinerja keuangan misalnya, tidak dipertimbangkan dalam pembagian dividen. Pembayaran dividen dapat digunakan sebagai sinyal bahwa perusahaan telah menunjukkan kinerjanya dengan baik dan penurunan dividen menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Adapun faktor – faktor penyebab perubahan pembayaran dividen ini mengandung informasi yang memungkinkan investor merevisi prediksi mereka tentang prospek perusahaan dan akibatnya terjadi penyesuaian harga saham ketika perubahan dividen diumumkan.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa informasi faktor – faktor yang mempengaruhi pengembalian saham (*shareholder's return*) sangat penting bagi investor. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor

yang mempengaruhi *Shareholder's Return* dilihat dari *Price Earning Ratio* dan *Dividen Per Share* pada perusahaan yang terdaftar di index LQ45. Peneliti juga ingin menilai bagaimana pengaruh *Leverage* dan *Managerial Skill* terhadap *Shareholder's Return* tersebut pada periode tahun 2009 – 2013. Dengan demikian dalam penulisan ini penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian dengan judul: “***Pengaruh Managerial Skill dan Leverage Terhadap Shareholders Return (Studi Kasus Perusahaan dalam Indeks emiten LQ45 Periode Tahun 2009 – 2013)***”.

## B. Landasan Teori

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Manajemen dibutuhkan di semua organisasi, seseorang yang bertanggung jawab terhadap organisasi dalam mencapai sasarannya tersebut yang dinamakan manajer. Robert L. Katz pada tahun 1970-an mengemukakan bahwa setiap manajer membutuhkan minimal tiga keterampilan dasar. Ketiga keterampilan tersebut yaitu keterampilan konseptual (*conceptual skill*), keterampilan berhubungan dengan orang lain (*humanity skill*) dan keterampilan teknis (*technical skill*).

Manajer tingkat atas (*top manager*) harus memiliki keterampilan untuk membuat konsep, ide, dan gagasan demi kemajuan organisasi. Gagasan atau ide serta konsep tersebut kemudian haruslah dijabarkan menjadi suatu rencana kegiatan untuk mewujudkan gagasan atau konsepnya itu. Proses penjabaran ide menjadi suatu rencana kerja yang kongkret itu biasanya disebut sebagai *proses perencanaan* atau *planning*. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keterampilan konseptual juga merupakan keterampilan untuk membuat *rencana kerja*. Keterampilan ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan masa kerja. Menurut Suhardjo (2007), “Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan”. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 (2003), “indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan”. Masa kerja adalah jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi, kantor dan sebagainya (Alwi, 2001:717).

Dalam upaya untuk membuat keputusan yang rasional, pihak ekstern perusahaan maupun pihak intern perusahaan seharusnya menggunakan suatu alat yang mampu menganalisis laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat ukur yang dapat digunakan oleh investor sebelum menanamkan modalnya. Elemen – elemen yang utama diukur oleh para investor tersebut yaitu rasio keuangannya. Rasio keuangan merupakan bentuk informasi yang paling penting bagi perusahaan selama satu periode tertentu. Berdasarkan rasio tersebut, dapat dilihat posisi dan kondisi keuangan maupun kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Terdapat jenis – jenis laporan keuangan yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, aktifitas, pertumbuhan, valuasi dan *leverage*. Menurut Menurut G. Sugiarto dan F. Winarni (2005:115), “*Leverage* atau rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang – utangnya, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang”. *Leverage* dapat diukur dengan *debt to equity ratio* dan *long term debt to equity ratio*. Sawir (2001:13) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* adalah menggambarkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Sedangkan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER)

merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang terhadap modal perusahaan (pemegang saham), (Sawir, 2001:13).

Saham merupakan sumber keuangan korporasi yang berasal dari pemilik korporasi (*Stockholders*) dan merupakan bukti kepemilikan atas korporasi oleh pemegangnya serta surat berharga yang dapat diperdagangkan di pasar bursa (Manahan, 2005 : 138). Investor yang membeli saham pada suatu korporasi akan mendapatkan pengembalian berupa *return*. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi masa mendatang (Jogiyanto, 2008). *Return* saham adalah sejumlah tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor melalui harga yang telah diinvestasikan melalui saham. Pengertian *return* saham pada penelitian ini sama dengan *capital gain*, karena belum ada pembagian *dividen*. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:9-11) ada keuntungan dan risiko dalam investasi saham. Investor dapat memprediksi adanya keuntungan atau risiko yang akan dihasilkan pada suatu korporasi. Pengembalian saham dapat diukur melalui *price earning ratio* dan *dividend per share*. Investor akan membeli suatu saham perusahaan dengan *Price Earning Ratio* yang tinggi, karena *Price Earning Ratio* yang tinggi menggambarkan laba bersih Per saham yang cukup tinggi. Menurut Manurung (2004:26) *Price Earning Ratio* adalah hasil bagi antara harga saham dan laba bersih per saham. *Dividen per lembar saham* (DPS) menurut Susan Irawati (2006:64) adalah besarnya pembagian *dividen* yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar. Dapat dikatakan bahwa *Deviden Per Share* merupakan perbandingan antara total *dividen* dengan jumlah saham yang beredar. Perusahaan yang *dividend per share* nya lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan – perusahaan sejenis akan lebih diminati oleh investor, karena investor akan memperoleh kepastian modal yang ditanamkannya, yakni hasil berupa *dividen*. Namun perlu diingat bahwa perusahaan juga perlu memperhatikan kebutuhan investasinya, sehingga perusahaan perlu menetapkan kebijakan *dividen* yang berkaitan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan untuk dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *dividen* dan untuk digunakan dalam perusahaan yang akan diperlukan untuk investasi perusahaan.

### C. Hasil dan Pembahasan

Setelah mendapatkan data bagaimana implementasi *managerial skill* dengan proxy tingkat pendidikan dan masa kerja, perkembangan *leverage* dengan proxy *debt to equity ratio* dan *long term debt to equity ratio* dan perkembangan *shareholder's return* dengan proxy *price earning ratio* dan *dividend per share*, peneliti akan menganalisis bagaimana pengaruh dari setiap variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan pengujian hipotesis uji asumsi klasik, uji hipotesis regresi linier berganda, uji F (simultan) dan uji t (parsial).

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji Kolmogrov-Smirnov terhadap variabel dependen *price earning ratio* menunjukkan bahwa nilai nilai signifikansi sebesar 0,860 dan lebih besar dari 0,05 yang mengartikan bahwa data residual memiliki error berdistribusi normal. Dan Uji Kolmogrov-Smirnov terhadap variabel dependen *dividend per share* menunjukkan

bahwa nilai nilai signifikansi sebesar 0,721 dan lebih besar dari 0,05 yang mengartikan bahwa data residual memiliki error berdistribusi normal.

### Uji F (Simultan)

Setelah dilakukan uji asumsi klasik selanjutnya dilakukan pengujian variable  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y_1$  dan  $Y_2$ .

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130777.473	4	32694.368	21.555	.000 <sup>a</sup>
	Residual	53086.453	35	1516.756		
	Total	183863.926	39			

a. Predictors: (Constant), LDER, TKPENDIDIKAN, DER, MASA KERJA

b. Dependent Variable: PER

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21,555 dengan *degree of freedom regression* sebesar 4 dan nilai df dari residual sebesar 35, maka diketahui besarnya nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) yaitu sebesar 2,64147. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $21,555 > F_{tabel}$  sebesar 2,64147, maka  $H_0$  ditolak sehingga variabel tingkat pendidikan, masa kerja, DER dan LDER berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *price earning ratio* (PER).

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	916733.811	4	229183.453	3.793	.012 <sup>a</sup>
	Residual	2114895.164	35	60425.576		
	Total	3031628.975	39			

a. Predictors: (Constant), LDER, TKPENDIDIKAN, DER, MASA KERJA

b. Dependent Variable: DPS

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,793 dengan *degree of freedom regression* sebesar 4 dan nilai df dari residual sebesar 35, maka diketahui besarnya nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) yaitu sebesar 2,64147. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $3,793 > F_{tabel}$  sebesar 2,64147, maka  $H_0$  ditolak sehingga variabel tingkat pendidikan, masa kerja, DER dan LDER berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *dividend per share* (DPS).

### Uji t (Parsial)

Setelah dilakukan uji F dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5%, selanjutnya dilakukan pengujian variable  $X_1$  terhadap  $Y_1$  dari hasil uji parsial didapatkan bahwa proxy tingkat pendidikan memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2,737 < -2,030108$  dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki p value sebesar 0,10. Proxy masa kerja memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,981 > 2,030108$  dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variable masa kerja memiliki p value sebesar 0,000. Karena nilai p value  $< 0,05$  dari kedua proxy maka variabel  $X_1$  berada pada daerah menolak  $H_0$ . Pengujian pada variable  $X_2$  terhadap  $Y_1$  dari hasil uji parsial

didapatkan bahwa proxy *Debt to Equity Ratio* memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-3,217 < -2,030108$  dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki p value sebesar 0.003. Proxy *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,866 > 2,030108$  dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki p value sebesar 0.000. Karena nilai p value  $< 0,05$  dari keuda proxy maka variabel  $X_2$  berada pada daerah menolak  $H_0$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *managerial skill* dengan proxy tingkat pendidikan dan masa kerja serta variabel *leverage* dengan proxy *Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan variabel yang mempengaruhi *price earning ratio* perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ45 2009-2013.

Selanjutnya dilakukan pengujian variable  $X_1$  terhadap  $Y_2$  dari hasil uji parsial didapatkan bahwa proxy tingkat pendidikan memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,323 > 2,030108$  dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki p value sebesar 0,026. Proxy masa kerja memiliki  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $-0,197 > -2,030108$  dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel masa kerja memiliki p value sebesar 0,845. Pengujian pada variable  $X_2$  terhadap  $Y_2$  dari hasil uji parsial didapatkan bahwa proxy *Debt to Equity Ratio*  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $-0,486 > -2,030108$  dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki p value sebesar 0,630. Proxy *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2,307 < -2,030108$  dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki p value sebesar 0,027. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *managerial skill* dengan proxy tingkat pendidikan dan variabel *leverage* dengan proxy *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan variabel yang mempengaruhi *dividend per share* perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ45 2009-2013. Dan variabel *managerial skill* dengan proxy masa kerja dan variabel *leverage* dengan proxy *Debt to Equity Ratio* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi *dividend per share* perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ45 2009-2013.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara proxy tingkat pendidikan, masa kerja, DER dan LDER terhadap variasi perubahan *price earning ratio* yaitu sebesar 71,1% dan sisanya 28,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan pada proxy tingkat pendidikan, masa kerja, DER dan LDER secara simultan berpengaruh terhadap variasi perubahan *dividend per share* yaitu sebesar 30,2% dan sisanya 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Namun jika dilihat pengaruh secara parsial, proxy tingkat pendidikan, masa kerja, DER dan LDER berpengaruh terhadap variasi perubahan *price earning ratio*. Dan pada proxy tingkat pendidikan dan *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *dividend per share*. Namun pada proxy masa kerja dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap variasi perubahan *dividend per share* perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ45 2009-2013.

#### Daftar Pustaka

- Ang, Rebort. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Arifin, Zaenal. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia

- Basrowi dan Suwandi. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bateman, Thomas. S dan Scott A. Smell. (2008). *Manajemen Kepemimpinan & Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Gapenski, Louis C. (1997). *Finance Management Theory and Practice Seven Edition*. Chicago: The Dryden Press.
- Hasbullah. (2008). *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Griffin, Ricky W. (2004). *Manajemen Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Irawati, Susan. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Tampubolon, Manahan P. (2005). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hasbullah. (2008). *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Solihin, Ismail. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana. (1996). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: AlfabetaCV
- Sutrisno. (2005). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisi.
- Tampubolon, Manahan P. (2005). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Triyono . (2010). *Manajer Dan Pengelolaan Pada Era Milenium*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Solihin, Ismail. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Stoner, James A. F, R. Edward Freeman dan Daniel R. Gilbert. (1996). *Manajemen Jilid Satu Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Penerbit Prenhallindo.
- Wibowo dan Abubakar Arif. (2006). *Pengantar Akuntansi II: Ikhtisar Teori dan Soal Soal*. Jakarta: PT Grasindo
- [Http://id.Wikipedia.Org/Wiki/Manajemen](http://id.Wikipedia.Org/Wiki/Manajemen)
- <http://www.idx.co.id/>
- <http://www.4-traders.com/>